

## Dampak *Return On Asset* Sebagai Moderasi Dengan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Civi Erikawati<sup>1</sup>

Sukma Amayliana Rachmawati<sup>2</sup>

Mahfud Nugroho<sup>3</sup>

Universitas 'Aisyiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

Universitas Selamat Sri<sup>3</sup>

[civierika02@gmail.com](mailto:civierika02@gmail.com)

---

### Abstract

*The goal of someone setting up a company is to get the maximum profit. There are company goals in the short term and long term. The short term goal is for the company to make a profit, while the long term goal is to prosper the company and increase the value of the company which can be seen from its share price. Firm value can be optimized through the financial function, where a manager must make financial decisions so that the company's operational activities can continue to run well. Investment decisions and funding decisions are very important factors in running the company. The amount of investment that will be financed by the company will affect the funds that must be provided to fund the company's activities. If investment decisions and funding decisions can be implemented properly, the maximum value of the company can be achieved. This study aims to examine the effect of investment decisions and funding decisions on firm value with profitability ratios as a moderating variable. The data used in this study is secondary data from company reports with the food and beverage sector listed on the Indonesian Stock Exchange for 2019-2021. By using purposive sampling, the analytical method used is moderated regression analysis (MRA) according to the variables to be used.*

**Keywords:** *investment decision, funding decision, firm value, profitability ratio*

---

### Abstrak

Tujuan dari seseorang mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Tujuan perusahaan ada yang dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek nya adalah perusahaan memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang nya adalah untuk memakmurkan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham nya. Nilai perusahaan dapat dioptimalkan melalui fungsi keuangan, dimana seorang manajer harus membuat keputusan keuangan agar kegiatan operasional perusahaan tetap bisa berjalan dengan baik. Keputusan Investasi dan Keputusan pendanaan menjadi factor yang sangat penting dalam menjalankan roda perusahaan. Besaran investasi yang akan dibiayai oleh perusahaan akan mempengaruhi dana yang harus di sediakan untuk mendanai kegiatan perusahaan tersebut. Apabila keputusan investasi dan keputusan pendanaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka nilai perusahaan pun dapat di capai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan rasio profitabilitas sebagai variable moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan perusahaan dengan sector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2019-2021. Dengan menggunakan purposive sampling, metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi termoderasi (MRA) sesuai dengan variable yang akan digunakan.

**Kata Kunci:** *keputusan investasi, keputusan pendanaan, nilai perusahaan, rasio profitabilitas*

---

**Tanggal Submit** : 09 Agustus 2023  
**Tanggal Revisi** : 18 September 2023  
**Tanggal Publish** : 30 September 2023

Erikawati, C., Rachmawati, S. A. ., & Nugroho, M. . Dampak Return On Asset Sebagai Moderasi Dengan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 96–105. <https://doi.org/10.36815/prive.v6i2.2835>

## PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya agar bisa memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sebuah indicator keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Tidak hanya sebuah indicator kinerja perusahaan, nilai perusahaan juga merupakan indicator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Manajer perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, dengan tujuan akhirnya adalah akan meningkatkan nilai kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham, karena hal tersebut berkaitan dengan meningkatkan nilai perusahaan, dimana kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat.

Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh dari pendapatan, sedangkan untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham nya. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan. Pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan (Sari, 2018).

Nilai perusahaan dapat dioptimalkan melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya, dan akan berdampak kepada nilai perusahaan. Manajer keuangan menjadi salah satu pihak yang berperan penting dalam operasional perusahaan dan mengimplementasikannya dengan cara membuat berbagai keputusan keuangan yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Dalam memutuskan keuangan perusahaan, kedua kebijakan tersebut saling berkaitan. Besaran investasi yang akan dibiayai oleh perusahaan akan mempengaruhi dana yang harus di sediakan untuk mendanai kegiatan perusahaan tersebut. Apabila keputusan investasi dan keputusan pendanaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka nilai perusahaan pun dapat di capai dengan maksimal (Sari, 2018). Dan mengacu pada dasar hukum QS. Al-Furqon ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya :

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”

Dalam fungsi keuangan perusahaan, keputusan investasi merupakan factor yang sangat penting. Jika semakin tinggi keputusan investasi yang di tetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.

Manajemen selaku pengelola dan mengatur perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dulu daripada para pemegang saham, segala keputusan yang menyangkut perusahaan di serahkan kepada manajer untuk dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Kondisi ketidakseimbangan penguasaan informasi akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut dengan asimetri informasi (information asymmetry). Hal ini lah yang kemudian memunculkan agency theory.

Hasil dari penelitian (Sari, 2018) menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi perusahaan tidak berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini terjadi karena semakin tinggi keputusan pendanaan berpengaruh pada rendahnya nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian dari (Syamsudin et al., 2020) menjelaskan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat menguatkan pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian dari (Komala et al., 2021) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian diatas muncul riset gap yaitu terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini ditujukan untuk meneliti kembali apakah ada pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebaruan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan menggunakan analisis regresi termoderasi (MRA).

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Setiadi, 2016). Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting untuk investor karena nilai perusahaan adalah indicator dari pasar untuk menilai kondisi perusahaan. Beberapa teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah teori sinyal, teori pasar efisien, teori asimetri, dan teori agensi (Sundari dan Utami, 2013).

Menurut (Wiyono dan Kusuma 2017 dalam penelitian (Akuntansi & Ratulangi, 2019), nilai perusahaan menggambarkan bagaimana kondisi baik dan buruk nya manajemen pada perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor tentang keberhasilan dalam mengatur dan mengelola perusahaan

Dalam penelitian ini variable dependen menggunakan nilai perusahaan yang diukur dengan Harga Saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan. Semakin tinggi harga saham semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Ustiani, 2015 Investasi merupakan sebuah komitmen mengenai sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dari biaya modalnya. Semakin tinggi tingkat keuntungan dari kegiatan investasi perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi maka akan berdampak kepada peningkatan nilai perusahaan (Sartini & Purbawangsa, 2014).

Padahal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya dari Wulandari dkk (2018), Ustiani (2015) dan Setiani (2013) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian dari (Putu et al., 2012), Purnama (2016), Pamungkas dan Puspaningsih (2013) bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham yang mengarah kepada kenaikan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan sebuah indicator dan memberikan sinyal yang positif bahwa kondisi pertumbuhan perusahaan sehat untuk investor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Cara pengukuran keputusan investasi adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

### **Keputusan Pendanaan**

Menurut Horne dan Wachowicz (2007) keputusan pendanaan merupakan penggunaan sumber dana yang dimiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham akan bertambah. Perlu pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh perusahaan untuk mengatur komposisi sumber dana mana yang akan diambil. Maka, kebijakan pendanaan merupakan suatu bentuk kebijakan yang akan

membahas sumber dana yang akan di gunakan untuk membiayai suatu investasi agar tercipta kombinasi yang optimal dari penggunaan dana tersebut.

Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Pandangan tradisional di wakili oleh dua teori yaitu trade off theory dan pecking order theory. Menurut *trade off theory*, struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan dari penggunaan hutang dengan biaya manfaat dari penggunaan hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress*. Cara mengukur keputusan pendanaan adalah dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas berpengaruh positif yang artinya semakin tingginya laba membuat kenaikan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Gambaran memperoleh keuntungan yang besar bagi pemegang saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat dan profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan (Profitabilitas et al., n.d.). Cara pengukuran *Return on Asset* :

$$RoA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Penelitian Terdahulu

1. Menurut penelitian Nova Reksita, 2018. (1)Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi perusahaan tidak berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Investasi yang bertambah tidak akan berdampak pada meningkatnya keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan. (2) Keputusan pendanaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin tinggi keputusan pendanaan berpengaruh pada rendahnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang untuk menambah modal akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan yang didapat akan digunakan untuk pembayaran hutang sehingga nilai perusahaan mengalami penurunan.
2. Menurut penelitian (Syamsudin et al., 2020). Menyatakan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas bisa menguatkan pengaruh struktur modal dan keputusan investasi tentang nilai perusahaan.
3. Penelitian dari (Komala et al., 2021) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil penelitian dari (Rahayu et al., 2023) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan kepemilikan manajerial dapat memoderasi profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian (Ryan et al., 2013) keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan melakukan keputusan investasi secara signifikan akan meningkatkan nilai perusahaan serta dana yang diinvestasikan juga semakin besar, maka perusahaan pun akan mampu menghasilkan keuntungan, karena jika semakin tinggi

tingkat keuntungan yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga perusahaan mampu mencapai tingkat kemakmuran yang akan diterima.

6. Penelitian dari (Husain, 2023) keputusan pendanaan tidak mempunyai dampak yang bermakna pada nilai perusahaan pada perusahaan IDX-80. Hasil riset ini menunjukkan jika tinggi atau rendahnya hutang atas implikasi keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Hubungan Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan**

Pada penelitian (Sari, 2018) Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi perusahaan tidak berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Investasi yang bertambah tidak akan berdampak pada meningkatnya keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan.

H<sub>1</sub> : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Hubungan Keputusan Pendanaan pada Nilai Perusahaan**

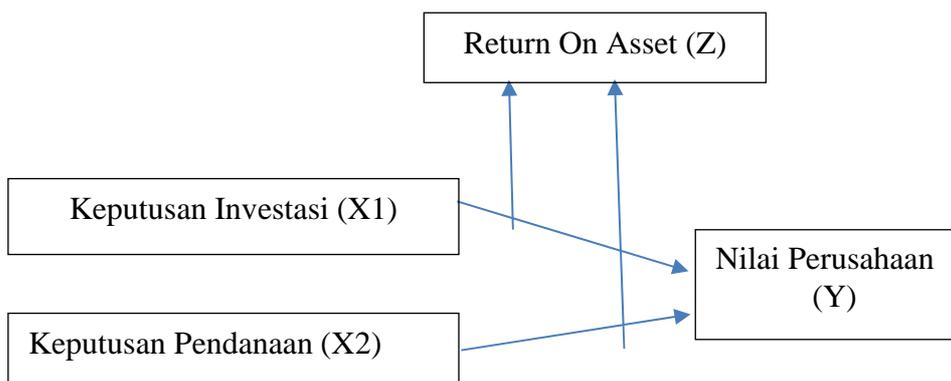
Pada penelitian (Husain, 2023) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak mempunyai dampak yang bermakna pada nilai perusahaan pada perusahaan IDX-80. Hasil riset ini menunjukkan jika tinggi atau rendahnya hutang atas implikasi keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **Hubungan Return On Asset pada Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian dari (Rahayu et al., 2023) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan kepemilikan manajerial dapat memoderasi profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## **METODE**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu (causal comparative research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih. Penelitian ini berfokus pada analisis untuk mengetahui adanya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan

analisis data, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisa data yang berbentuk angka dan bersumber dari data sekunder. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling dilakukan dengan mengambil data-data yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang dimiliki oleh sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang go public dengan sector *Food and Beverage* pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang listing di BEI antara tahun 2019-2021.
3. Perusahaan yang mengeluarkan sesuai dengan variable yang dibutuhkan dalam penelitian, dalam penyajian laporan keuangan 2019-2021. Variable yang dibutuhkan yaitu ROA, DER, PER dan *Firm Value*.

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat dijelaskan data perusahaan yang masuk dalam sector food and beverage adalah 30 perusahaan dengan periode waktu 3 tahun dari tahun 2019-2021. Total data ada 90 data. Dikurangi dengan perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya ada 18 data, dan dikurangi data outlier atau data yang menyimpang ada 9. Jadi, untuk total data yang digunakan dalam penelitian ini ada 63 data.

**Model persamaan analisis regresi pada penelitian ini adalah :**

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1X_3 + \beta_5 X_2X_3 + e$$

#### C. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Harga Saham

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Setiadi, 2016). Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting untuk investor karena nilai perusahaan adalah indikator dari pasar untuk menilai kondisi perusahaan. Beberapa teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah teori sinyal, teori pasar efisien, teori asimetri, dan teori agensi (Sundari dan Utami, 2013).

##### 2. Variabel Independen (X)

###### **Keputusan Investasi (X1)**

Menurut Ustiani, 2015 Investasi merupakan sebuah komitmen mengenai sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dari biaya modalnya. Semakin tinggi tingkat keuntungan dari kegiatan investasi perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi maka akan berdampak kepada peningkatan nilai perusahaan (Sartini & Purbawangsa, 2014).

###### **Keputusan Pendanaan (X2)**

Menurut Horne dan Wachowicz (2007) keputusan pendanaan merupakan penggunaan sumber dana yang dimiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham akan bertambah. Perlu pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh perusahaan untuk mengatur komposisi sumber dana mana yang akan diambil. Maka, kebijakan pendanaan merupakan suatu bentuk kebijakan yang akan membahas sumber dana yang akan di gunakan untuk membiayai suatu investasi agar tercipta kombinasi yang optimal dari penggunaan dana tersebut.

###### **Return On Asset (Z)**

Profitabilitas mencerminkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas suatu perusahaan dapat meramalkan kemampuan perusahaan memperoleh

laba di masa yang akan datang. Sugiartono (2009) dalam penelitian Mirry Yuniati (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang paling tinggi profitabilitasnya adalah yang paling rendah porsi hutangnya, apapun jenis industrinya. Pada penelitian ini rasio profitabilitasnya menggunakan *Return on Asset* atau (ROA) sebagai pengukuran rasio karena mudah dihitung dan mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan sector *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan selama periode 2019-2021 selama 3 tahun. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi dimana data dicari berdasarkan variable yang dibutuhkan. Dalam memilih sampel menggunakan metode purposive sampling. Dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Perusahaan dengan sector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 31 Desember 2019- 31 Desember 2021 secara berturut-turut.
3. Data yang tersedia lengkap dengan variable yang dibutuhkan ( ROA, DER, PER, *Firm Value*).

#### Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Sampel
Jumlah populasi perusahaan dengan sector <i>food and beverage</i> periode 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan (30x3)	90
Dikurangi jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2019-2021	(18)
Data outlier	(9)
Jumlah sampel data perusahaan <i>food and beverage</i>	63

### B. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk melihat keabsahan persamaan persepsi. Dalam pengujian ini harus memenuhi uji normalitas dan tidak menyimpang dari pengujian multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dengan menggunakan software SPSS.

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.82130782
	Absolute	.087
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari olahan data uji normalitas menunjukkan bahwa nilai dari pengujian dengan metode *Kolmogorov Smirnov* adalah nilai signifikansi untuk model regresi

lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa persamaan regresi dalam model ini memiliki sebaran data yang normal.

## 2. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.615	.596	.84193	1.508

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER

b. Dependent Variable: In\_Y

Hasil dari uji autokorelasi menyatakan bahwa hasil sebesar 1,508. Hasil menunjukkan kriteria pengujian yang dilakukan masuk pada kriteria nilai  $d$  antara  $1,5 < d < 2,5$ . Maka, tidak terjadi autokorelasi.

## 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.852	.133		44.018	.000		
	PER	.001	.002	.059	.734	.466	.994	1.006
	DER	-.001	.009	-.008	-.101	.920	.959	1.042
	ROA	.118	.012	.781	9.464	.000	.958	1.044

a. Dependent Variable: In\_Y

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa variable-variabel independen yang utama tidak mengalami multikolinieritas.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.620	.075		8.229	.000
	PER	.001	.001	.195	1.580	.120
	DER	-.010	.005	-.242	-1.929	.059
	ROA	.007	.007	.129	1.026	.309

a. Dependent Variable: ABSRES

Hasil heteroskedastisitas menyatakan bahwa variable PER, DER, ROA memiliki nilai signifikan  $>0,05$  yang berarti variable-variabel yang diuji tidak mengalami heteroskedastisitas.

## C. Pengujian Analisis regresi *Moderated Regression Analysis*

### PERSAMAAN I

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.852	.133		44.018	.000	
	PER	.001	.002	.059	.734	.466	1.006
	DER	-.001	.009	-.008	-.101	.920	1.042
	ROA	.118	.012	.781	9.464	.000	1.044

a. Dependent Variable: ln<sub>Y</sub>

Persamaan Regresi I

$$Y = 5,852 + 0,001 \text{ PER} - 0,001 \text{ DER} + 0,118 \text{ ROA}$$

## PERSAMAAN II

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant )	5.939	.191		31.139	.000
	PER	.001	.002	.077	.948	.347
	DER	.025	.031	.232	.784	.437
	ROA	.129	.014	.854	8.959	.000
	X1_Z	-.001	.001	-.113	-1.314	.194
	X2_Z	-.002	.002	-.271	-.881	.382

a. Dependent Variable: ln<sub>Y</sub>

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linier berganda dapat dilihat pada table diatas. Maka dapat disusun persamaan 2 sebagai berikut.

$$Y = 5,939 + 0,001 \text{ PER} + 0,025 \text{ DER} + 0,129 \text{ ROA} + e$$

## PEMBAHASAN

Pembahasan secara lengkap berdasarkan hasil analisis perusahaan *food and beverage* sebagai berikut :

- 1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.**  
Pada hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Komala et al., 2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.**  
Pada hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Husain, 2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3. Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan.**  
Pada hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Asset* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Profitabilitas et al., n.d.) dan (Izzah et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4. ROA Memperkuat Hubungan Terhadap Nilai Perusahaan**  
Pada hasil analisis dijelaskan bahwa *Return On Asset* memperkuat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Syamsudin et al., 2020) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dapat memperkuat hubungan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan *return on asset* sebagai moderasi terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *Return On Asset* sebagai variabel moderating memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi penelitian yang akan datang dengan tema yang sama, kedepan bisa menambah variabel lagi yang dapat memperkuat dampak kepada nilai perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Husain, F. (2023). *YUME : Journal of Management Peran Mediasi Keputusan Pendanaan Pada Peran Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Idx-80*. 6(1), 389–399.
- Izzah, V. N., Hapsari, I., Dirgantari, N., & Hartikasari, A. I. (2023). *The Effect of Profitability and Company Size on Firm Value with Capital Structure as a Moderating Variable ( Empirical Study of the Industrial Sector Listed on the IDX for the 2019-2021 Period ) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai*. 2(1), 25–42.
- Profitabilitas, P., Aktivitas, D. A. N., & Nilai, T. (n.d.). *Corresponding author: 10*(1), 1–13.
- Putu, L., Sartini, N., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2012). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 81–91.
- Rahayu, F. P., Wahyuni, S., Pramono, H., & Inayati, N. I. (2023). *The Influence of Profitability, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value with Managerial Ownership as Moderation Variables ( Empirical Study of Basic Material Sector Companies on the IDX*. 2(1), 157–174.
- Sari, N. R. (2018). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERATING* Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2020). Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as a Moderator. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 287–295. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>